

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Sensitivitas pemeriksaan 1,5- Anhydroglucitol plasma untuk mendiagnosis prediabetes pada dewasa muda dengan obesitas sebesar 90,79 %
2. Spesifisitas pemeriksaan 1,5 – Anhydroglucitol plasma untuk mendiagnosis prediabetes pada dewasa muda dengan obesitas sebesar 74,79%
3. Nilai prediksi positif pemeriksaan 1,5 – Anhydroglucitol plasma untuk mendiagnosis prediabetes pada dewasa muda dengan obesitas sebesar 36,73%
4. Nilai prediksi negatif pemeriksaan 1,5 – Anhydroglucitol plasma untuk mendiagnosis prediabetes pada dewasa muda dengan obesitas sebesar 97,87%
5. Angka prediabetes berdasarkan pemeriksaan 1,5 – Anhydroglucitol plasma pada dewasa muda dengan obesitas sebesar 34,3 %
6. Angka prediabetes berdasarkan pemeriksaan Hemoglobin A1c pada dewasa muda dengan obesitas sebesar 14 %

7.2. Saran

1. Pemeriksaan 1,5- Anhydroglucitol plasma berdasarkan nilai diagnostiknya pada penelitian ini dapat dijadikan pilihan tambahan pemeriksaan skrining prediabetes selain pemeriksaan HbA1c, TTGO dan GDP.
2. Perlu penelitian lanjutan tentang nilai diagnostik kadar 1,5- Anhydroglucitol plasma dengan biomarker prediabetes lainnya untuk mendiagnosis prediabetes pada individu dengan obesitas



